

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tesis ini penulis mengambil subyek penelitian pelaksanaan pekerjaan proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan, Sub Kegiatan Jembatan Sei Kalanaman Kabupaten Katingan, dimana sebagai Owner adalah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah dan sebagai Kontraktor Pelaksana adalah PT. Sinar Sakti Mulya dengan nilai kontrak Rp 34.125.000.000,- (Tiga Puluh Empat Milyar Seratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah) dan dilaksanakan dalam jangka waktu proyek tahun jamak tahun anggaran 2015 – 2017 dengan waktu pelaksanaan total 720 (tujuh ratus dua puluh hari kalender).

Pembangunan Jembatan Sei Kalanaman Kabupaten Katingan ini dilaksanakan karena jembatan eksisting konstruksi kayu yang ada rusak diterjang banjir bandang dalam gambar 1.1



Gambar 1.1 Kondisi Eksisting Jembatan Sei Kalanaman Kabupaten Katingan

Pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jembatan Sei Kalanaman Kabupaten Katinga dilakukan secara bertahap yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahun anggaran dimulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, pada saat proses pembangunan terjadi kesulitan dalam pemesanan aspal dan baja kerangka jembatan yang harus didatangkan dari pulau jawa, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan alokasi watu dan biaya sehingga mempengaruhi kinerja waktu maupun kinerja biaya dari PT. Sinar Sakti Mulya selaku kontraktor pelaksana. Untuk menghindari keterlambatan pekerjaan, maka diperlukan adanya pengendalian proyek yang dapat dilakukan dengan evaluasi kinerja dan kapan diperlukan langkah perbaikan, jika terjadi perubahan dan permasalahan terhadap rencana awal. Dimana suatu sistem monitor dan pengendalian pekerjaan disamping memerlukan perencanaan yang realistis sebagai tolak ukur pencapaian sasaran, juga harus dilengkapi dengan teknik dan metode yang sensitive yaitu dapat segetra mengungkapkan tanda-tanda apabila terjadi penyimpangan.

Dalam pelaksanaan proyek ini mengalami keterlambatan dari yang direncanakan serta mengalami kelebihan anggaran yang telah direncanakan. Untuk meningkatkan efektivitas dalam memantau dan mengendalikan kegiatan proyek dapat diterapkan dengan metode Analisis Nilai Hasil (Earned Value Analysis). Metode ini dikembangkan untuk membuat perkiraan atau proyeksi keadaan masa depan proyek. Adapun permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana cara mengevaluasi proyek konstruksi dengan menerapkan Earned Value Analysis dan menghitung berapa besar prediksi biaya yang diperlukan agar tidak lebih dari budget yang telah ditetapkan serta berapa besar keterlambatan / kemajuan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek konstruksi, apabila kondisi masih seperti

saat pelaporan

Evaluasi dan pengendalian merupakan tanggung jawab seorang manajer proyek. Pada sebuah proyek kecil, proses pengendalian dapat dilakukan secara langsung. Tetapi bagi proyek yang berskala lebih besar pengendalian dilakukan secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada proses evaluasi dan pengendalian proyek diperlukan sebuah system informasi tunggal yang dapat menilai kemajuan (*progress*) dan performansi (*performance*) proyek.

Penulis akan menggunakan metode Analisis Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*) dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja waktu maupun kinerja biaya, untuk itu digunakan 3 (tiga) indikator, yaitu, ACWP (*actual cost of work performed*), BCWP (*budgeted cost of work performed*), dan BCWS (*budgeted cost of scheduled*).

ACWP adalah jumlah biaya actual dari pekerjaan yang telah dilaksanakan. Biaya ini diperoleh dari data-data akuntansi atau keuangan proyek pada tanggal pelaporan (misalnya akhir bulan), yaitu catatan segala pengeluaran biaya actual dari paket kerja atau kode akuntansi termasuk perhitungan overhead dan lain-lain. Jadi, ACWP merupakan jumlah actual dari pengeluaran atau dana yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan pada kurun waktu tertentu.

BCWP menunjukkan nilai hasil dari sudut pandang nilai pekerjaan yang telah diselesaikan terhadap anggaran yang disediakan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Bila angka ACWP dibandingkan dengan BCWP, akan terlihat perbandingan antara biaya yang telah dikeluarkan untuk pekerjaan yang telah terlaksana terhadap biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk maksud tersebut.

BCWS merupakan anggaran untuk suatu paket pekerjaan, tetapi disusun dan

dikaitkan dengan jadwal pelaksanaan. Jadi di sini terjadi perpaduan antara biaya, jadwal, dan lingkup kerja, di mana pada setiap elemen pekerjaan telah diberi alokasi biaya dan jadwal yang dapat menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan pekerjaan. sehingga pelaksanaan pembangunan dapat sesuai dengan target waktu dan target biaya yang sudah tertuang di dalam kontrak.

Dengan menggunakan 3 indikator di atas, dapat dihitung berbagai faktor yang menunjukkan kemajuan dan kinerja pelaksanaan proyek seperti: varians biaya (CV) dan jadwal (SV) terpadu; memantau perubahan varians terhadap angka standar; indeks produktivitas dan kinerja; prakiraan biaya penyelesaian proyek.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis merumuskan suatu masalah yang akan dijadikan pembahasan adalah:

1. Berapa besarnya nilai CV (*Cost Varian*), SV (*Schedule Varian*), CPI (*Cost Performance Index*), SPI (*Schedule Performance Index*) ?
2. Berapa besarnya nilai Nilai ETC (*Estimate To Complate*), Nilai EAC (*Estimate At Complete*) ?
3. Berapa lama TE (*Time Estimate*)
4. Bagaimana efisiensi kinerja kontraktor dari segi waktu dan biaya pada akhir proyek?
5. Berapa banyak sumber daya manusia yang dibutuhkan agar proyek bisa tepat waktu?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan besarnya nilai CV (Cost Varian), SV (Schedule Varian), CPI (Cost Performance Index), SPI (Schedule Performance Index).
2. Mendapatkan besarnya nilai Nilai ETC (Estimate To Complete), Nilai EAC (Estimate At Complete).
3. Mengitung berapa lama TE (Time Estimate)
4. Melakukan perhitungan efisiensi kinerja kontraktor dari segi waktu dan biaya pada akhir proyek.
5. Menghitung berapa banyak sumber daya manusia yang dibutuhkan agar proyek bisa tepat waktu.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan pemasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Data penelitian berasal dari kontraktor pelaksana PT. Sinar Sakti Mulya.
2. Penelitian dilakukan pada proyek Pembangunan Jembatan Sei Kalanaman .
3. Penelitian ini difokuskan pada Analisa Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menuangkan ide dan buah pikiran dalam menghasilkan suatu karya tulis dan mengembangkan pengetahuan didalam manajemen pengendalian biaya dan waktu.

2. Bagi Penyedia jasa konstruksir, sebagai masukan didalam mengambil keputusan serta mengambil tindakan selanjutnya dalam pengendalian biaya dan waktu.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini secara garis besar terdiri dari :

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang dipergunakan sebagai acuan dalam penulisan tesis ini yang bersumber pada buku referensi yang ada, jurnal, penelitian terdahulu serta sumber lain yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB 3 Metode Penelitian

Bab ini menerangkan metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari tahap awal sampai akhir proses penelitian.

BAB 4 Analisa Data dan pembahasan

Bab ini berisi tentang pengolahan data sehingga mendapatkan hasil sesuai yang sudah ditetapkan dalam tujuan penelitian.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian